

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Itik merupakan unggas yang banyak dibudidayakan di masyarakat meskipun masih dalam skala kecil. Selain sebagai penghasil telur, itik dapat dimanfaatkan sebagai penghasil daging. Salah satu jenis itik yang dibudidayakan dan dikembangkan di Indonesia adalah itik Peking. Itik Peking merupakan itik yang tetuanya berasal dari Cina kemudian berkembang di Indonesia. Ciri utama itik Peking yaitu memiliki warna bulu putih, performa bagus dan tubuh yang besar.

Pemberian pakan itik ada 2 cara yaitu secara kering dan basah. Bentuk pakan tepung kering memiliki kelebihan tidak mudah rusak oleh jamur, mudah pemberiannya. Kekurangan pakan kering yaitu pakan mudah tercecer dan ketersediaan air minum harus terjaga. Pakan basah memiliki keuntungan lebih mudah dikonsumsi karena itik merupakan unggas yang terbiasa dalam kondisi berair dan membuat tekstur pakan lebih lunak. Kekurangan pakan basah yaitu mudah rusak, media tumbuh jamur dan menambah pekerjaan. Hasil penelitian Arianti dan Ali (2009), perlakuan pakan kering dan pakan basah (10 - 30% jumlah air dari berat pakan) yang diberikan pada itik persilangan Peking dengan lokal menghasilkan konsumsi pakan dan bobot badan yang tidak berbeda.

Peningkatan bobot badan dapat dilakukan dengan penambahan aditif pakan dengan salah satu cara yaitu probiotik. Ezema (2013) menyatakan bahwa probiotik merupakan aditif pakan berupa mikroba hidup yang berasal dari Bakteri Asam Laktat, ragi dan jamur yang bermanfaat menjaga keseimbangan mikroba saluran pencernaan, meningkatkan pertumbuhan dan meningkatkan kesehatan.

Produk probiotik ada 2 macam yaitu satu spesies dan beberapa spesies. Probiotik Starbio merupakan produk yang memiliki beberapa spesies. Hasil penelitian Jaelani dkk. (2014), pemberian probiotik sampai 4,5 gram/ kg pakan mampu meningkatkan bobot hidup, persentase karkas pada ayam broiler. Hasil penelitian Agustina dkk. (2013), pemberian probiotik sampai dengan 6 gram/kg pakan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi pakan dan bobot berbagai jenis itik lokal.

Pemberian pakan secara kering maupun basah memiliki beberapa kelemahan yang dapat mengganggu pertumbuhan, penambahan probiotik dengan kandungan mikroba yang berfungsi memacu pertumbuhan diharapkan dapat memacu pertumbuhan sehingga produksi karkas meningkat. Penambahan probiotik menjadikan mikroba di saluran pencernaan semakin baik dengan memproduksi asam laktat sehingga akan menekan pertumbuhan bakteri patogen. Selain itu, probiotik akan menghasilkan enzim yang berguna dalam pemecahan pakan yang akan berpengaruh terhadap pencernaan. Kecernaan yang meningkat akan menghasilkan produksi karkas semakin baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji cara pemberian pakan yang berbeda dengan penambahan probiotik terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan bobot non karkas itik Peking. Manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui cara pemberian pakan dan penambahan probiotik yang baik sehingga dapat meningkatkan produksi karkas itik Peking. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat interaksi antara pemberian pakan secara basah dengan penambahan probiotik yang meningkatkan produksi karkas itik Peking.